

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KONSENTRASI KEPEMILIKAN,
LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP
TINGKAT PENGUNGKAPAN SUKARELA ASSET TIDAK BERWUJUD**

Jasmadeti dan Wulan Wahyuni

*Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan
Bogor, Indonesia*

Email : Jasma.deti@yahoo.com dan wulwahyuni@gmail.com

*Intangible assets
voluntary
disclosure, firm
size, ownership
concentration,
leverage,
profitability and
price to book
value.*

211

Submitted:
JANUARI 2019

Accepted:
APRIL 2019

ABSTRACT

This study aims to identify the influence of firm size, ownership concentration, leverage, profitability and price to book value on voluntary disclosure of intangible assets of the listed manufacturing in Indonesia Stocks. The samples of this research consist of 10 manufacturing companies at Indonesia Stock Exchange during 2011-2015 periods and selected by purposive sampling. The data used are secondary ones, which are annual financial statements of the 10 manufacturing companies' samples. The method of data analysis used in this study to prove the hypothesis are descriptive statistics, classic assumptions test, multiple regression models and the determinant coefficient. The Findings of this study, shows that four out of five independent variables had no significant effect to the level of intangible assets voluntary disclosure, they are firm size, ownership concentration, leverage, profitability. Only price to book value influences to the level of intangible assets voluntary disclosure significantly.

Key words: Intangible assets voluntary disclosure, firm size, ownership concentration, leverage, profitability and price to book value.

PENDAHULUAN

Aset tidak berwujud merupakan komponen penting untuk menilai perusahaan dibandingkan dengan menilai faktor fisiknya. Menurut Widowati, 2011 data perusahaan yang bersifat *intangible* menjadi hal yang utama diperlukan oleh pemegang saham, yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dikarenakan adanya persaingan dan tuntutan yang tinggi dari konsumen.

Tantangan bagi semua perusahaan akan semakin berat di masa depan Menurut Boesso dan Kumar 2006 dalam Andhika 2012, karena terdapat ketidakpuasan dalam menyajikan laporan keuangan wajib maka perusahaan diwajibkan agar lebih transparan dalam menyajikan informasi keuangannya. Sehingga para pemegang saham dan *stakeholders* menuntut perusahaan agar sukarela mengungkapkan informasi keuangan lain selain informasi keuangan wajib, terutama informasi keuangan yang berhubungan dengan asset tidak berwujud. Informasi keuangan ini disajikan secara berkala dan mendetail.

Pengungkapan sukarela dilakukan oleh perusahaan selain untuk meningkatkan nilai perusahaan juga untuk mempermudah perusahaan dalam pengambilan keputusan

keuangan untuk menghadapi kondisi perekonomian yang semakin berat, contohnya dengan adanya tantangan global dan industrial 4.0. (Khomsiyah dan Rahayu, 2005 dalam Adhika, 2012).

Terdapat beberapa keuntungan dari pengungkapan secara sukarela, salah satunya keuntungan atas biaya transaksi yang lebih rendah dari perdagangan *securities*, akan meningkatkan ketertarikan para investor dalam menanam modal ushanya juga bagi penganalisis keuangan. Pengungkapan sukarela dalam penelitian ini akan dititikberatkan terhadap pengungkapan *intangible asset* atau Asset non fisik. Berdasarkan Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan No 19 (Revisi 2010) Asset non fisik merupakan asset bukan moneter yang mempunyai beberapa karakteristik, yaitu adanya kendali dan tidak mempunyai wujud fisik seperti IPTEK, rancangan dan penerapan sebuah proses dari sistem yang baru, *Licency*, hak atas sumber daya *intellectual*, informasi mengenai kondisi *market* dan Merk dagang. Santosus (dalam Istanti 2009) menyatakan perusahaan yang dapat mempertahankan *intangible asset* maka akan meningkatkan kekayaan perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Price Waterhouse Coopers (PWC) (dalam Perwitasari, 2014) dalam surveynya menyatakan bahwa informasi tentang bagaimana perkembangan dalam *market*, adanya *capabilitas* dan *experience team* manajemen perusahaan, ukuran suatu pasar dan bagaimana *market share*, serta kecepatan dalam memberikan pelayanan dalam pasar merupakan informasi – informasi yang dibutuhkan para investor yang bersifat tidak berwujud. Semua informasi itu tidak diungkapkan dalam laporan keuangan yang bersifat wajib disajikan, padahal informasi mengenai asset tidak berwujud lebih bernilai dan juga dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan di mata para *stakeholders*. Selain itu ada beberapa pedoman yang komprehensif mengenai tata cara melaporkan asset tidak berwujud yaitu Standard Laporan Keuangan Internasional atau IFRS maupun dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Menurut Andriessen (2004, dalam Perwitasari, 2014), dalam mengungkapkan asset non fisik sebuah perusahaan mempunyai beberapa faktor yang melandasinya. Yaitu salah satunya bagaimana terdapat kesinambungan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dan bagaimana ketidaksesuaian informasi antara manajemen, *stakeholders*, dan investor dapat dikurangi.

Menurut penelitian terdahulu ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan sukarela asset non fisik, yaitu antara lain ukuran perusahaan (Amalia, 2005, Huafang dan Jianguo, 2007) dan tipe auditor, *leverage* (Perwitasari 2014), profitabilitas (Widowati). Tetapi terdapat penelitian lain yang mempunyai hasil yang berbeda – beda, menurut penelitian yang dilakukan oleh Singhvi dan Desai (1971) (dalam Luciana, 2008) tentang bagaimana hubungan pengungkapan sukarela dengan tingkat profitabilitas yang menunjukkan bahwa profitabilitas dapat dijadikan sebagai sebuah indikator dalam pengelolaan manajemen perusahaan yang baik, maka perusahaan akan mengungkapkan informasi yang lebih tinggi ketika terjadi kenaikan profitabilitas. Selain itu dengan protabilitas yang bagus akan menunjukkan sumber kekayaan keuangan yang sangat besar bagi perusahaan yang mendorong perusahaan untuk mengungkapkan secara sukarela. Penelitian yang dilakukan oleh Huafang dan Jianguo (2007), serta Amalia (2005) (dalam Adhika, 2012) menghasilkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi tingkat pengungkapan sukarela secara positif, ketika ukuran perusahaan semakin besar maka akan mengakibatkan rendahnya biaya pembuatan informasi serta akan mengakibatkan makin luas pihak-pihak yang dipengaruhi, yang akan menyebabkan pengungkapan informasi semakin luas dibandingkan dengan perusahaan yang ukurannya lebih kecil. Tingkat *Leverage* perusahaan mempengaruhi

tingkat pengungkapan sukarela, menurut Jensen dan Meckling, 1976, dalam Perwitasari, 2014 apabila perusahaan mempunyai *leverage* yang besar maka akan mengakibatkan perusahaan akan mengungkapkan informasi lebih tinggi.

Intangible assets voluntary disclosure, firm size, ownership concentration, leverage, profitability and price to book value.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Healey dan Palepu (1993) dalam (Puruwita 2012) menyatakan bahwa *Voluntary Disclosure* merupakan sebuah pengungkapan dimana informasi yang disajikan dapat lebih banyak daripada pengungkapan yang diharuskan oleh regulator. Sedangkan menurut Healy dan Palepu : 5 pengungkapan sukarela akan dijadikan sebagai sebuah cara bagi *stakeholder* untuk memperbaiki kredibilitas laporan keuangan yang disajikan. *Voluntary disclosure* menurut Henderson et al (2004) dalam (Adhika, 2012) dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. *Traditional Voluntary Disclosure*, yaitu pengungkapan informasi yang berhubungan dengan kinerja ekonomi dari sebuah perusahaan dan informasi mengenai *operating activity, financing dan investing activity*
2. *Nontraditional Voluntary Disclosure*, yaitu pengungkapan yang berhubungan dengan kondisi lingkungan fisik dan social.

Keuntungan pengungkapan sukarela berkaitan dengan adanya *low cost of transaction* dalam *securities trading*, adanya *interest* yang lebih besar dari para pemegang saham serta penganalisa laporan keuangan, serta dapat meningkatkan tingkat *liquidity* saham dan *cost of capital* yang lebih rendah. (Menurut Frederick dan Gary (2010, 176)).

Selain itu Faktor-faktor tingkat pengungkapan *intangible* adalah ukuran perusahaan, konsentrasi kepemilikan, *Leverage*, profitabilitas dan *price to book value*.

Nilai luas atau sempitnya ukuran dari perusahaan dapat terlihat berdasarkan nilai atas *equity*, nilai atas *sales* atau nilai dari asset (Riyanto Bambang, 2008 :313).

Konsentrasi Kepemilikan merupakan sejauh mana kepemilikan dari saham yang terdaftar di bursa saham dan dimiliki oleh investor (Widowati, 2011).

Menurut Fahmi Irham (2015, 179) ratio *Leverage* merupakan bagaimana sebuah perusahaan dapat dibiayai dengan utang yang dimiliki.

Menurut Dewi Utari dkk (2014,63) profitabilitas adalah kemampuan manajemen untuk memperoleh laba.

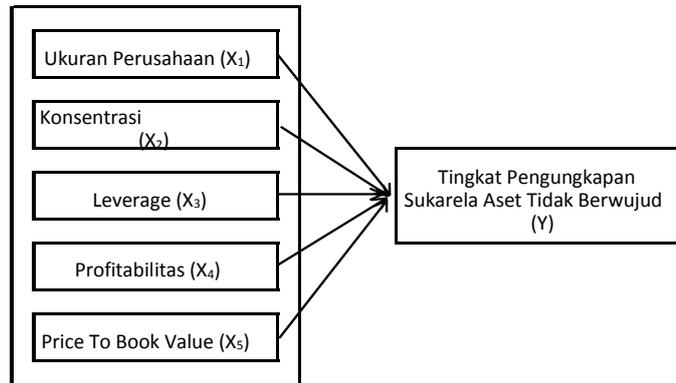
Menurut Stephen A.Ross dkk (2009, 93) *corporate finance fundamentals* ukuran nilai pasar yang sering dikutip adalah ratio *market to book value* :

$\text{Ratio market to book value} = \frac{\text{market value per lembar saham}}{\text{nilai buku perlembar saham}}$
--

Berdasarkan uraian tersebut, kerangka pemikiran teoritis pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Intangible assets voluntary disclosure, firm size, ownership concentration, leverage, profitability and price to book value.

Kerangka Penelitian



Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H₁ : Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap tingkat pengungkapan sukarela aset tidak berwujud.
- H₂ : Konsentrasi kepemilikan mempunyai pengaruh terhadap tingkat pengungkapan sukarela aset tidak berwujud.
- H₃ : DER mempunyai pengaruh terhadap tingkat pengungkapan sukarela aset tidak berwujud.
- H₄ : ROE mempunyai pengaruh terhadap tingkat pengungkapan sukarela aset tidak berwujud.
- H₅ : *Price to book value* mempunyai pengaruh terhadap tingkat pengungkapan sukarela aset tidak berwujud.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015, manufaktur yang termasuk dalam 30 *Biggest Market Capitalization* pada tahun 2011-2015, perusahaan tersebut memiliki data laporan tahunan yang telah diaudit dari tahun 2011-2015.

Variabel Penelitian

Variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen

a. Ukuran Perusahaan.

Ukuran perusahaan menggunakan *the natural log Market Capitalization* dengan menggunakan persamaan :

$$Market\ Capitalization = \text{Harga Saham 31 Des.} \times \text{Jumlah Saham Beredar}$$

b. Konsentrasi Kepemilikan

Variabel ini menggunakan menggunakan persentase saham yang dimiliki oleh para pemegang saham tertinggi (Widowati, 2011).

$$Konsentrasi\ Kepemilikan = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan saham yang terbesar}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100$$

- c. *Leverage*
Dihitung dengan menggunakan:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Equity}}$$

- d. *Profitabilitas*
Profitabilitas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

- e. *Price to Book Value*
Diukur sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Share Price}}{\text{Book Value}}$$

Intangible assets voluntary disclosure, firm size, ownership concentration, leverage, profitability and price to book value.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan yaitu indeks pengungkapan sukarela aset tidak berwujud (Widowati, 2011). Yaitu dengan menggunakan *scoring index* dengan kisaran skor 0-2, skor 1 jika item dilaporkan dalam bentuk pengungkapan dengan deskripsi atau narasi (*qualitative*), skor 2 untuk item yang dilaporkan dalam bentuk *quantitative*, sedangkan 0 jika tidak menyajikannya. Kategori yang digunakan menggunakan kategori yang telah dibentuk oleh Oliveira et al, (2006) dalam (Widowati, 2011). Penilaian variabel dependen dapat dirumuskan menggunakan indeks sebagai berikut:

$$IAVD = \frac{\sum_{i=1}^m di}{m}$$

- IAVD = *Intangible Assets Voluntary Disclosure*
 di = Pengungkapan aset tak berwujud.
 Dimana di = 1 untuk pengungkapan dalam bentuk *qualitative*,
 di = 2 untuk pengungkapan dalam bentuk *quantitative*,
 dan di = 0 untuk tidak mengungkapkan.
 M = Nilai maksimum item yang diungkapkan

Adapun dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa data kuantitatif dengan tahapan analisis statistik deskriptif, kemudian melakukan uji asumsi klasik, regresi linier dan melakukan uji hipotesis.

Analisis regresi linier dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan sebagai berikut,:

$$Y = a + \beta_1UKP + \beta_2KK + \beta_3DER + \beta_4ROE + \beta_5PBV + e$$

Keterangan:

- Y = Pengungkapan aset tidak berwujud
 a = Konstanta
 β = Koefisien Regresi
 UKP = Ukuran Perusahaan
 KK = Konsentrasi Kepemilikan
 DER = *Ratio DER*
 ROE = *ROE*
 PBV = *Price to book value*
 E = *Error* (Kesalahan Pengganggu)

Intangible assets voluntary disclosure, firm size, ownership concentration, leverage, profitability and price to book value.

Uji hipotesis statistik dilakukan dalam rangka untuk menjawab identifikasi masalah yang diajukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Uji Parsial (Uji t)

Kriteria uji t yaitu :

1. Apabila nilai profitabilitas $< 0,05$ pada $\alpha = 5\%$, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y
2. Apabila nilai profitabilitas $> 0,05$ pada $\alpha = 5\%$, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

HASIL PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Data penelitian ini diolah dengan memakai SPSS 23, Statistik deskriptif dapat menjelaskan karakteristik variabel penelitian berskala rasio yang terdiri dari *intangible asset voluntary disclosure* (IAVD), ukuran perusahaan (UKP), konsentrasi kepemilikan (KK), *Leverage* dengan menggunakan ratio *debt to equity ratio* (DER), Profitabilitas dengan ratio *return on equity* (ROE) dan *price book value* (PBV).

Statistik Deskriptif

		Statistics					
		Ukuran Perusahaan	Konsentrasi Kepemilikan	Debt to Equity	Return on Equity	Price Book value	Intangible Assets voluntary Disc
N	Valid	50	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		32,2168	54,9190	,7162	,3490	9,7998	6,1940
Std. Deviation		,70385	29,94325	,49510	,33391	13,76722	1,19556
Minimum		31,04	,05	,15	,09	1,05	4,29
Maximum		33,71	98,18	2,14	1,26	58,50	8,50

Hasil pengolahan SPSS

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dengan menggunakan uji KMS, yaitu :

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,88406101
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,109
	Negative	-,080
Test Statistic		,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		,195

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : pengolahan spss

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.195 lebih besar daripada 0.05 ($0.195 > 0.05$). Hal ini bisa dikatakan bahwa data terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Ukuran Perusahaan	,696	1,436
	Konsentrasi Kepemilikan	,703	1,423
	Debt to Equity	,585	1,708
	Return on Equity	,846	1,181
	Price Book value	,548	1,824

a. Dependent Variable: Intangible Assets voluntary Disc

Sumber: Output SPSS

Apabila dilihat berdasarkan tabel tersebut, dihasilkan angka VIF semua variabel di bawah 10 dengan nilai tolerance di atas 0,1. Maka dapat dikatakan tidak terdapat multikol pada model variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Uji Heterokedastisitas

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,255 ^a	,065	-,041	1,22003

a. Predictors: (Constant), Price book value, Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Debt to equity ratio, Retrurn on Equity

b. Dependent Variable: Intangible asset voluntary disclosure

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesar 0,065. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Imam Ghozali (2015)

1. Apabila hasil Chi Square hitung < Chi Square tabel, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.
2. Apabila hasil Chi Square hitung > Chi Square tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heterokedastisitas.

Setelah itu menghitung nilai Chi Square nya terlebih dahulu dengan menggunakan rumus $R \text{ Square} \times n$ (jumlah sampel/observasi)

$$\begin{aligned} \text{Chi Square hitung} &= 0,065 \times 50 \\ &= 3,25 \end{aligned}$$

Setelah menghitung chi square nya selanjutnya bandingkan dengan Chi Square tabel nya berdasarkan dengan jumlah variabel bebas nya dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,05.

$$\begin{aligned} \text{Chi Square tabel} &= Df - 1 \\ &= 5 - 1 \\ &= 4 \end{aligned}$$

Jumlah Chi Square tabel 4 tingkat signifikansi 0,05 sebesar 9,488.

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai nilai Chi Square hit < dari Chi Square tabel yaitu ($3,25 < 9,488$), artinya tidak terjadi heterokedastisitas.

Intangible assets voluntary disclosure, firm size, ownership concentration, leverage, profitability and price to book value.

Intangible assets voluntary disclosure, firm size, ownership concentration, leverage, profitability and price to book value.

4. Uji Autokorelasi

**Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	Durbin-Watson
1	1,798

b. Dependent Variable:
Intangible Assets
voluntary Disc

Sumber: Output SPSS

Dari tabel Model Summary^b diperoleh nilai DW = 1,798.

Analisis Regresi Linear Berganda

218

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,207	7,186		2,395	,021
	Ukuran Perusahaan	-,368	,227	-,217	-1,621	,112
	Konsentrasi Kepemilikan	-,002	,005	-,053	-,398	,692
	Debt to Equity	,634	,352	,263	1,803	,078
	Return on Equity	,003	,009	,038	,311	,758
	Price Book value	,050	,013	,581	3,856	,000

a. Dependent Variable: Intangible Assets voluntary Disc

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas maka didapatkan persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$IAVD = 17,207 - 0,368.X1 - 0,002.X2 + 0,634.X3 + 0,003.X4 + 0,050.X5 + e$$

Keterangan :

IAVD = *Intangible Assets Voluntary Disclosure*

X1 = Ukuran Perusahaan

X2 = Konsentrasi Kepemilikan

X3 = *Debt to Equity Ratio*

X4 = *Return on Equity*

X5 = *Price Book Value*

e = *Standard Error*

Nilai konstanta adalah positif sebesar 17,207 artinya tanpa adanya variabel independen (UKP, KK, DER, ROE, PBV), perusahaan dapat mengungkapkan secara sukarela mengenai informasi aset tidak berwujudnya.

Nilai koefisien regresi UKP adalah negatif sebesar -0,368, artinya UKP (Ukuran Perusahaan) mempunyai pengaruh negatif terhadap tingkat pengungkapan sukarela aset tidak berwujud. Variabel UKP dilihat dari berapa besar jumlah kapitalisasi pasar saham yang dimiliki oleh setiap perusahaan dan tidak dilihat dari berapa besar jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Nilai koefisien regresi untuk KK (Konsentrasi Kepemilikan) adalah negatif sebesar -0,002. Variabel KK dilihat dari jumlah kepemilikan saham terbesar yang ada disuatu perusahaan, jadi berapa pun jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh suatu pemegang saham tidak mempengaruhi dalam hal pengungkapan sukarela aset tidak berwujudnya.

Nilai koefisien regresi *leverage* dengan menggunakan ratio DER (*Debt to equity ratio*) sebesar 0,634, artinya DER memiliki pengaruh terhadap tingkat pengungkapan

sukarela aset tidak berwujud. Semakin besar leverage perusahaan akan semakin banyak pengungkapan sukarela aset tidak berwujudnya.

Nilai koefisien regresi profitabilitas dengan menggunakan rasio ROE (*Return on equity*) adalah sebesar 0,003, artinya ROE memiliki pengaruh terhadap tingkat pengungkapan sukarela aset tidak berwujud

Nilai koefisien regresi PBV (*price book value*) adalah positif sebesar 0,50, artinya PBV memiliki pengaruh terhadap tingkat pengungkapan sukarela aset tidak berwujud karena *PBV* mengukur harga pasar perusahaan dalam kaitannya dengan nilai bukunya. *Price Book Value* adalah kesenjangan antara kapitalisasi pasar dan nilai buku akuntansi masing-masing perusahaan.

Berikut ini adalah hasil uji hipotesis analisis parsial untuk masing-masing variabel penelitian:

Uji t

Variabel X	Sig	t hitung	t tabel	keterangan
Ukuran perusahaan	0,112	-1,621	-2,009	Tidak berpengaruh
Konsentrasi kepemilikan	0,692	-0,398	-2,009	Tidak berpengaruh
Leverage	0,078	1,803	2,009	Tidak berpengaruh
Profitabilitas	0,758	0,311	2,009	Tidak berpengaruh
Price Book Value	0,000	3,856	2,009	Berpengaruh

1. Ukuran Perusahaan

Hubungan antara Ukuran perusahaan dengan Pengungkapan sukarela aset tidak berwujud menunjukkan nilai signifikansi 0,112 artinya lebih besar dari nilai profitabilitas 0,05 ($0,112 > 0,05$). Dengan demikian hipotesis penelitian H_1 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan sukarela aset tidak berwujud. Tabel menunjukkan nilai t hitung sebesar -1,621 yang artinya lebih kecil dari t tabel sebesar -2,009 ($-1,621 < -2,009$). Secara statistik hasil uji t menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan sukarela aset tidak berwujud.

2. Konsentrasi Kepemilikan

Hubungan antara Konsentrasi Kepemilikan dengan Pengungkapan Sukarela Aset Tidak Berwujud memperlihatkan nilai signifikansi 0,692 artinya lebih besar dari nilai profitabilitas 0,05 ($0,692 > 0,05$). Dengan demikian hipotesis penelitian H_2 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa Konsentrasi Kepemilikan tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan sukarela aset tidak berwujud. Tabel menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,398 artinya lebih kecil dari t tabel ($-0,398 < -2,009$). Sehingga secara statistik hasil uji t menunjukkan bahwa Konsentrasi Kepemilikan tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan sukarela aset tidak berwujud.

3. Leverage

Hubungan antara leverage dengan Pengungkapan Sukarela Aset Tidak Berwujud memperlihatkan nilai signifikansi 0,078 artinya lebih besar dari nilai profitabilitas 0,05 ($0,078 > 0,05$). Dengan demikian hipotesis penelitian H_3 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap tingkat Pengungkapan Sukarela Aset Tidak Berwujud. Tabel menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,803 artinya lebih kecil dari t tabel ($1,803 < 2,009$). Sehingga secara statistik hasil uji t menunjukkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat Pengungkapan Sukarela Aset Tidak Berwujud.

Intangible assets voluntary disclosure, firm size, ownership concentration, leverage, profitability and price to book value.

4. **Profitabilitas**
 Hubungan antara ROE dengan Pengungkapan Sukarela Aset Tidak Berwujud memperlihatkan nilai signifikansi 0,758 artinya lebih besar dari nilai profitabilitas (0,758 > 0,05). Dengan demikian hipotesis penelitian H₄ ditolak dan dapat disimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap tingkat Pengungkapan Sukarela Aset Tidak Berwujud. Tabel menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,311 artinya lebih kecil dari t tabel (0,311 < 2,009). Sehingga secara statistik uji t menunjukkan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat Pengungkapan Sukarela Aset Tidak Berwujud.
5. **Price Book Value**
 Hubungan *Price Book Value* dengan Pengungkapan Sukarela Aset Tidak Berwujud memperlihatkan nilai signifikansi 0,000 artinya nilai ini menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai profitabilitas (0,000 < 0,05). Maka dari itu hipotesis penelitian H₅ diterima dan dapat disimpulkan bahwa *Price Book Value* berpengaruh terhadap Pengungkapan Sukarela Aset Tidak Berwujud. Tabel menunjukkan nilai t hitung senilai 3,806 artinya lebih besar dari t tabel (3,806 > 2,009). Sehingga secara statistik uji t menunjukkan bahwa *Price Book Value* mempunyai pengaruh terhadap tingkat Pengungkapan Sukarela Aset Tidak Berwujud.

Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,255 ^a	,065	-,041	1,22003

a. Predictors: (Constant), Price book value, Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Debt to equity ratio, Return on Equity
 b. Dependent Variable: Intangible asset voluntary disclosure

Dari tabel di atas didapatkan hasil kemampuan variabel independen dalam menentukan perubahan nilai variabel terikat adalah 0,065. Dengan kata lain kemampuan Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, DER, ROE dan *Price Book Value* dalam menjelaskan Pengungkapan Sukarela Aset Tidak Berwujud adalah sebesar 6,5%. Sisa nya sebesar 93,5% telah dipengaruhi oleh faktor lain selain faktor – faktor yang digunakan dalam variabel penelitian ini.

SIMPULAN DAN KETERBATASAN

Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan sukarela aset tidak berwujud.
2. Konsentrasi kepemilikan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan sukarela aset tidak berwujud.
3. *Leverage* dengan menggunakan rasio DER tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan sukarela aset tidak berwujud, yang berarti dalam hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan sukarela tidak tergantung pada besarnya utang yang dimiliki oleh perusahaan.
4. Profitabilitas dengan rasio *Return On Equity* tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pengungkapan sukarela aset tidak berwujud. Yang artinya bahwa ketika sebuah perusahaan yang *profitable* akan mengungkapkan informasi lebih detail mengenai aset tidak berwujudnya.

5. *Price book value* memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan sukarela asset tidak berwujud. Artinya jika *price book to value* nilainya makin naik maka perusahaan akan lebih mendapatkan pengakuan pasar karena akan menunjukkan nilai perusahaan yang semakin bagus.

Intangible assets voluntary disclosure, firm size, ownership concentration, leverage, profitability and price to book value.

Keterbatasan

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan sebagai berikut:

1. Tidak dilakukan pengujian ulang dalam perhitungan indeks pengungkapan sukarela asset tidak berwujud.
2. Variabel independen penelitian hanya terdiri dari 5 variabel. Ada faktor lain yang bisa dijadikan penelitian dalam mempengaruhi pengungkapan sukarela asset tidak berwujud yang tidak digunakan sebagai variabel independen penelitian ini.
3. Periode penelitian hanya terdiri dari 5 tahun penelitian, sehingga tidak begitu menggambarkan kecenderungan kondisi yang sesungguhnya atas lima variabel independen tersebut.
4. Populasi data penelitian terfokuskan hanya pada perusahaan industri. Tidak termasuk pada perusahaan yang bergerak di bidang jasa.

221

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Priguno. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan sukarela pada laporan tahunan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia). Skripsi: Fakultas Ekonomika dan bisnis Universitas Diponegoro Semarang
- Almilia, Luciana Spica. 2008. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan sukarela “Internet Financial and Sustainability Reporting”. JAAI, Vol 12 (2): 117-131
- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. *Essentials of Financial Management*. Jakarta Selatan: Salemba Empat
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Halim, Abdul. 2015. Manajemen Keuangan Bisnis Konsep dan Aplikasinya. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Jensen, M dan Meckling, W. 1976. “Theory Of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure”, *Journal of Financial Economics*. Vol 3:305-360
- Kodrat, Sukardi D. dan Herdinata, C. 2009. Manajemen Keuangan Based On Empirical Research. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Oktaviani, Heni. 2014. Faktor-Faktor yang mempengaruhi pengungkapan Intellectual Capital. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol 3 (5)
- Oliveira,L. Rodrigues,L. And Craig, r. 2006. *Firm-Specifics Determinings of Intangibles Reporting: Evidence From The Portuguese Stock Market*. Journal of Human Resource Costing & Accounting. Vol 10(1):11-33
- Riyanto, Bambang. 2008. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE
- Santoso, Budi. 2015. *Keagenan (Agency) Prinsip-prinsip Dasar, Teori, dan Problematika Hukum Keagenan*. Bogor: Galia Indonesia
- Utari Dewi, dkk. 2014. Manajemen Keuangan Kajian dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan. Jakarta: Mitra Wacana Media

*Intangible
assets
voluntary
disclosure,
firm size,
ownership
concentration,
leverage,
profitability
and price to
book value.*

- Wardani, Rr Puruwita. 2012. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela*. Jurnal Akuntansi & Keuangan , Vol 14 (1), Mei 2012: 1-15
- Widowati, Amerti Irvin. 2011. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Aset Tak Berwujud Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI". *Paper disajikan pada Seminar Nasional Update Ekonomi, Akuntansi dan Bisnis Indonesia 2011*. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia. 28 Juni 2011. ISSN 2088-6551